

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA PODCAST LINTAS MAKNA YANG BERJUDUL “SELF -LOVE: BUKAN EGOIS TAPI PENERIMAAN DIRI” DI YOU TUBE CXO MEDIA (KAJIAN PRAGMATIK)
Firdausy Fajarina Rizky¹, Madidatul Widad², Iqda Khoirun Nisa³, Pipit Yusniar⁴, Teges Wahyudi⁵, Siti Rumilah⁶
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ^{1,2,3,4,5,6}
fajarinafirdausi@gmail.com
Abstract: <i>The aim of this research is to analyze the function of expressive speech acts in the Lintas Makna Ep. 48 podcast. Expressive speech acts are emotional expressions expressed by someone and are also a type of speech act used to express something felt by the speaker. In this research, researchers used descriptive qualitative methods with listening and note-taking data collection techniques. The research results show that in the Lintas Makna podcast, there are expressive speech acts carried out by the speakers that function to express feelings, show emotions, and praise. The results of this research can be useful for readers in looking for references for subsequent research with pragmatic studies, especially on expressive speech acts.</i> Keywords: <i>speech acts, expressive, pragmatics</i> Abstrak: Tujuan penelitian ini menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif dalam podcast lintas makna yang berjudul “self-love: bukan egois tapi penerimaan diri” di you tube cxo media. Tindak tutur ekspresif merupakan sebuah ekspresi emosional yang diungkapkan oleh seseorang dan juga suatu jenis tindak tutur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal yang dirasakan oleh penuturnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam podcast Lintas Makna terdapat tindak tutur ekspresif yang dilakukan narasumber yang berfungsi mengungkapkan perasaan, menunjukkan emosi, dan memuji. Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dalam mencari referensi untuk penelitian berikutnya dengan kajian pragmatik, terutama pada tindak tutur ekspresif. Kata kunci: <i>tindak tutur, ekspresif, pragmatik</i>

PENDAHULUAN

Pragmatik merupakan salah satu ilmu Linguistik yang berasal dari semiotik. Pragmatik adalah satu ilmu linguistik yang mempelajari antara hubungan timbal balik fungsi dan bentuk tuturan (Astika dkk., 2021). Dilihat dari perkembangannya pragmatik adalah cabang ilmu yang termasuk baru. Hal yang penting pada kajian pragmatik yaitu tindak tutur, yang merupakan melakukan kegiatan mengujarkan tuturan terhadap mitra yang memiliki maksud tertentu. Tindak tutur ilokusi juga merupakan tindak tutur dimana penutur bermaksud menyampaikan makna tambahan kepada mitra tuturnya, atau makna yang tersembunyi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu dalam kaitannya dengan mengujarkan sesuatu. Tujuan dari tindakan ilokusi adalah untuk mencapai hasil tertentu melalui pernyataan, berjanji, minta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta dan lain sebagainya. Tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis yaitu, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang memiliki

arti maksud dan fungsi. Tindak tutur ilokusi digolongkan menjadi lima bagian yaitu representatif/asertif, deklarasi/isabati, direktif, komisif, dan ekspresif (Helga dkk., 2020).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan yaitu tindak tutur Ekspresif, tindak tutur ekspresif termasuk ilokusi yang berfungsi sebagai pengungkapan sikap psikologis penutur kepada situasi yang tersirat dalam ilokusi, menurut (Rahmadhani & Purwo Yudi Utomo, 2020). Tindak tutur yang menyampaikan perasaan dan sikap dikenal sebagai tindak tutur ekspresif. Contohnya adalah meminta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, memuji, mengucapkan belasungkawa, mengkritik, dan marah. Tindak tutur ekspresif memiliki kelebihan tersendiri. Diantaranya pertama, melalui ekspresi, ekspresi memungkinkan seseorang untuk mengetahui maksud penutur, apakah sesuai dengan apa yang dikatakan atau tidak. Hal ini dikarenakan emosi manusia sering kali terselubung dan membawa makna yang tidak disadari, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang maksud penutur. Kedua, Tindak tutur ekspresif menunjukkan bahwa dalam situasi implisit, penutur dapat mengomunikasikan sikap psikologis mereka terhadap mitra tutur. Ketika seorang penutur mengekspresikan sesuatu secara implisit, dibutuhkan pemahaman yang lebih dari mitra tutur agar mereka dapat memahami makna tuturan ekspresif penutur. Ketiga, bahasa tubuh dapat mengungkapkan makna penutur, termasuk apakah pernyataannya benar atau tidak. Keempat, keadaan yang muncul mengungkapkan makna yang ingin disampaikan oleh penutur. Kelima, Ketika berbicara dengan mitra tutur, ekspresi yang ditampilkan tidak selalu mencerminkan makna kata-kata yang diucapkan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti tindak tutur ilokusi dalam talk show, sinetron, novel, sekolah, keluarga, dan pasar. Beberapa penelitian belum ada yang meneliti podcast di kanal YouTube. Podcast adalah jenis rekaman audio yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui media online. Podcast adalah acara berbentuk rekaman suara yang menampilkan pembawa acara yang membahas topik tertentu. Podcast juga dapat didefinisikan sebagai siaran audio yang dapat diputarkan oleh pendengar kapanpun mereka mau (Herawati dkk., 2023). Berbeda dengan radio, yang dikendalikan oleh penyiar dan tidak dapat didengarkan pada jam-jam tertentu. Podcast dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam berbagai bahasa. Podcast merupakan sarana komunikasi bagi pendengar, penutur, dan lawan tutur. Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam suatu podcast, dengan fokus pada tindak tutur ilokusi ekspresif. Karena tindak tutur ilokusi ekspresif sering digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Ketertarikan pada analisis podcast telah berkembang sebagai hasil dari meningkatnya kesukaan masyarakat terhadap acara podcast. Di sisi lain, para peneliti sangat tertarik dengan tindak tutur ilokusi ekspresif. Di dalam podcast CXO Media yang berjudul "Self-Love: Bukan Egois Tapi Penerimaan Diri" ini ada banyak contoh tindak tutur ilokusi ekspresif dalam percakapannya, yang juga sering digunakan dalam komunikasi antar manusia sehari-hari. Meskipun sesekali ada bahasa asing yang digunakan dalam percakapan, namun kalimat-kalimatnya tidak terlalu sulit untuk dimengerti. Selain itu, penelitian ini akan memberikan contoh bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang telah diringkas dan disajikan sebagai deskripsi dari berbagai jenis tindak tutur ilokusi ekspresif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tuturan ekspresif yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur (Paramita & Utomo, 2020). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tindak tutur antara Danang dengan Sheryl yang termasuk pada tindak tutur ekspresif. Sumber data penelitian ini menggunakan media platform digital youtube yakni pada podcast lintas makna yang berjudul “Self-Love: Bukan Egois Tapi Penerimaan Diri”, dengan durasi 29:08 menit, selanjutnya data yang didapatkan masuk ke dalam instrumen penelitian berupa kode data yang berfungsi untuk mengelompokkan tuturan-tuturan yang masuk pada kelompok tindak tutur ekspresif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak dan mencatat. Metode teknik simak digunakan untuk menyimak data yang sebelumnya mencatat informasi-informasi untuk diklasifikasi tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif. Kemudian pada metode mencatat digunakan untuk mencatat informasi tuturan yang penting atau data yang ditemukan pada kode data yang dikelompokkan pada tuturan yang masuk pada tindak tutur ekspresif.

PEMBAHASAN

Tindak Tutur Ekspresif atau juga bisa disebut Tindak Tutur Evaluatif yang memiliki definisi bahwa Tindak Tutur diberikan pada orang yang berbicara agar ujaran nya bisa diartikan seperti penilaian mengenai apa yang dituturkan. Analisis Tindak Tutur dalam Podcast “Lintas Makna” yang berjudul Self-Love ini ditemukan 9 data tindak tutur Ekspresif yang bisa Dikelompokkan Menjadi 3 tindak Tutur Ekspresif Memuji, 2 Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Perasaan, 1 Tindak Tutur Ekspresif Emosi, 1 Tindak Tutur Ekspresif Mengharapkan dan 1 Tindak Tutur Ekspresif Sapaan.

Tindak Tutur Ekspresif Memuji

(1) Konteks: seorang Youtubers bernama Danang memuji Sherly lawan bicaranya di podcast bahwa dia cantik.

Tuturan: *“Danang: You are Beautiful, beautiful, beautiful. Kamu cantik ,cantik dari sananya? Eh apaan sih liriknya? Dari hatimu.” (menit ke 27.28)*

Pada data kutipan tuturan tindak tutur ekspresif yang tergolong dalam bentuk memuji atau pujian yang dituturkan oleh seorang youtubers yang bernama Danang kepada Sheryl lawan bicaranya dalam podcast lintas makna. Tuturan yang diujarkan Danang menyatakan bahwa Sheryl itu cantik sekali dan cantiknya itu berasal dalam hatinya. Selama menyampaikan pujian, Danang mencoba mengutip sebuah lirik lagu yang berkaitan dengan konteks pujian yang disampaikan, namun ia mengalami kesulitan mengingat lirik yang tepat dan menambah kesan keakraban interaksi mereka. Pujian yang disampaikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan diri Sheryl, tetapi juga mengirimkan sebuah pesan penting tentang penghargaan terhadap kecantikan internal yang berharga. Proses tindak tutur itu terjadi disebabkan penutur ingin memberitahukan bahwa sherly dan semua wanita tidak boleh merasa tidak percaya diri karena cantik itu tidak hanya fisik saja melainkan dari dalam hati.

(2) Konteks: Sheryl seorang youtuber yang memuji program youtubanya yang membawa perubahan pemikiran menjadi lebih baik bersama youtubers yang bernama danang.

Tuturan: *"Sheryl: iya aku ngerasa kayak gitu sih, I think i realis step it's experience that told me and your wanna the people change juga kok, lintas makna to space for me to understand self batter."* (Menit ke 09:29)

Pada data kutipan tuturan tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam bentuk tindak tutur memuji atau pujian, yang dituturkan oleh seorang youtubers yang bernama Sheryl Bersama temannya Danang. Tuturan yang diujarkan Sheryl menyatakan bahwa penutur ingin memuji program youtube yang berupa podcast yang berjudul "Lintas makna" bahwa Sheryl mengatakan bahwa (Lintas Makna) mampu mengubah pola pikir menjadi lebih baik. Melalui tuturan yang disampaikan Sheryl menyatakan bahwa podcast tersebut menjadi ruang bagi dirinya untuk memahami dirinya sendiri secara lebih mendalam dan membantu orang lain untuk dapat sebuah perubahan pemikiran yang lebih baik. Ungkapan yang disampaikan oleh Sheryl mengakui bahwa podcast tersebut tidak hanya berpengaruh pada dirinya tetapi juga para audiens. Pujian yang disampaikan oleh Sheryl mengenai "Lintas Makna" merupakan pengakuan atas kesuksesan program dan melalui tindak tutur tersebut menegaskan kembali komitmen yang mereka ciptakan pada konten yang tidak hanya untuk menghibur tetapi bisa berdampak positif pada kehidupan dan cara

(3) Konteks: Sheryl sedang memuji Danang yang sudah membantunya, yang pada saat itu sedang ada masalah.

Tuturan: *"Sheryl: tapi di dalam kegelapan itu ada mas danang yang ternyata lagi limping tapi masih coba untuk menyelamatkanku di masa gelap itu tapi sebelum mas danang datang i always thinking do i love myself enough to be honest that i am unhappy rewide should I be selfish with myself and just try to be kind because i need this people around me to be kind to me too."* (menit ke 18:27)

Pada data kutipan tuturan tindak tutur ekspresif percakapan tersebut yang di ungkapkan oleh Sheryl menunjukkan tindak tutur ekspresif memuji. Hal ini dibuktikan saat Sheryl mengungkapkan pujian kepada Danang yang sudah membantu dirinya di masa-masa sedang kesulitan. Tetapi pada saat tersebut Danang sedang "limping" atau menghadapi kesulitan, namun tetap membantu Sheryl. Pada kutipan "di dalam kegelapan itu ada mas Danang" menggambarkan bagaimana Danang menjadi penyelamat di masa sulit dan Sheryl menekankan pentingnya kehadiran Danang dalam menghadapi tantangan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Danang datang di saat sangat dibutuhkan. Pujian yang diberikan Sheryl kepada Danang menunjukkan rasa terima kasih atas bantuan yang sudah diberikan dan juga karakter Danang yang penolong dan baik hati. Hal tersebut menciptakan gambaran mengenai hubungan mereka yang saling mendukung dan berempati satu sama lain, bahkan dalam situasi yang penuh tantangan.

Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Perasaan

(1) Konteks: Seorang youtubers Sheryl yang mengungkapkan perasaan yang pernah ia rasakan tentang Self Love dalam podcast "Lintas Makna" bersama Danang.

Tuturan: *"Sheryl: Ini yang aku lagi rasain sekarang dan aku jadi nanyakan pada diriku sendiri siapa sih aku? Apakah aku sudah terlalu lama menjadi seorang yang selalu menyenangkan hati orang? Bahkan aku sampe di titik dimana aku*

memiliki pemikiran "kalo orang lain menderita, berarti aku gak boleh berbahagia" Dan sekarang aku lagi berusaha loving myself, semoga berhasil membahagiakan diriku sendiri." (menit ke 2.07)

Pada data kutipan tuturan tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam bentuk Tindak Tutur mengungkapkan Perasaan yang dituturkan oleh Sheryl kepada danang dalam Podcast "Lintas Makna". Sheryl menyatakan apa yang dirasakannya selama ini yang selalu ingin membuat orang bahagia namun lupa membahagiakan dirinya sendiri, dan sekarang ia ingin berusaha mencintai dan membahagiakan dirinya sendiri. Dalam tuturan yang disampiak Sheryl menjelaskan kondisi bahwa perasaannya sangat relevan dan mendalam bagi dirinya pada momen tersebut. Sheryl mengungkapkan bahwa perilakunya yang selama ini berfokus pada kebahagiaan orang lain telah membawa ke titik di mana dia merasa tidak dapat bahagia jika orang lain sedih. Pada pernyataan "bahwa aku sampe di titik dimana aku memiliki pemikiran "kalo orang lain menderita, berarti aku gak boleh berbahagia"." Ini menggambarkan beban emosionalnya yang dialami oleh mereka yang terus-menerus menomerduakan kebahagiaan diri sendiri demi kebahagiaan orang lain.

(2) Konteks: Seorang youtubers Danang yang mengungkapkan keadaan perasaannya yang sangat antusias pada podcast "Lintas Makna" Bersama Sheryl.

Tuturan: *"Danang: Wow wow wow, sama sih selfish ada hubungannya sama selalu ada hubungannya sama orang lain, pemenuhan kebutuhannya itu dari orang lain." (menit ke 25.07)*

Pada data kutipan tuturan tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam bentuk Tindak Tutur Mengungkapkan Perasaan yang dituturkan oleh Danang kepada Sheryl dan penonton dalam Podcast "Lintas Makna". Danang menyatakan perasaannya bahwa pengaruh terhadap diri sendiri itu berhubungan dengan orang lain. Tindakan yang dilakukan penutur tersebut dengan mengeraskan suaranya dengan kata-kata "Wow,wow,wow". Pernyataan ini menunjukkan kejutan yang dirasakan oleh Danang saat berdiskusi tentang kompleksitas hubungan antara egoism dan dinamika sosial. Kemudian pada tuturan berikutnya mengungkapkan bahwa Danang sedang memikirkan tentang bagaimana tindakan egois sering kali terkait dengan kebutuhan interaksi sosial. Hal ini dapat diartikan sebagai pengakuan bahwa egois muncul dari ekspetasi dan tuntutan yang ditempatkan pada kita oleh orang lain dan bergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhan pribadi. Melalui tindak tutur ekspresif dari tuturan Danang merupakan mengkomunikasikan antusiasmenya.

Tindak Tutur Ekspresif Emosi

Konteks: Danang mengungkapkan rasa emosinya sebelum mengenal self love.

Tuturan: *"Danang: ada sih....yang kayak gitu adalah marah. marahnya aku itu meledak sekali gitu, dulu itu marahnya aku seperti ini...kamu nyinggung aku tak sikat langsung, gitu."(menit 15.13)*

Pada kutipan data percakapan yang dilakukan oleh danang, merupakan tindak tutur ekspresi jenis emosi. Emosi yang dilakukan oleh Danang, merupakan emosi marah, ketika ada seseorang yang secara sengaja menyinggungnya. Tuturan ekspresi emosi marah yang dilakukan oleh danang itu secara verbal dan non-verbal, yaitu melalui perkataan, ekspresi wajah marah dan juga tindakan ingin memukul. Pada kutipan tersebut juga danang memberitahu bahwa ekspresi emosi marah yang dia lakukan itu marah yang

secara meledak atau meluap. Melalui tuturan yang disampaikan oleh Danang tidak hanya menunjukkan pembicaraan dengan perasaan marahnya, namun tuturan tersebut menunjukkan pentingnya mengenai penerapan self-love sebagai cara mengelola dan merespon secara lebih baik terhadap emosi negative. Hal ini menunjukkan bagaimana tindak tutur ekspresif dapat digunakan untuk berbagai pengalaman pribadi dan mendorong pembelajaran atas kesadaran emosional yang lebih besar.

Tindak Tutur Ekspresif Memberikan Sapaan

Konteks: Sheryl menyapa kepada audiens youtube

Tuturan: *"Sheryl: Hai, kali ini kami kembali dipertemukan di lintas makna, dimana kami akan membahas suatu topik dan melihatnya, melalui lintas generasi dan lintas prespektif kami berdua." (menit 0.53)*

Pada kutipan data di atas menunjukkan bahwa sebelum memulai acara, sheryl memberikan sapaan terlebih dahulu kepada audiens youtube. Dari kalimat "Hai, kali ini kembali dipertemukan." Menunjukkan bahwa ekspresi sapaan tersebut dilakukan untuk memberitahu kepada audiens bahwa telah bertemu kembali. Di dalam saapan tersebut sheryl juga menjelaskan tentang topik apa saja yang akan dibahas dan diulas pada acara yang memiliki tema *self-love*. Selanjutnya pada tuturan "Dimana kami akan membahas suatu topik dan melihatnya, melalui lintas generasi dan lintas presprektif kami berdua." Pernyataan ini menginformasikan kepada audiens tentang topik pembicaraan yang akan dijelaskan. Hal ini memberikan konteks yang lebih dalam dan mengundang para audiens untuk dapat berpartisipasi pada diskusi yang akan di sampaikan.

Tindak Tutur Ekspresif Mengharapkan

Konteks: Danang memberi harapan kepada diri sendiri dan juga semua orang.

Tuturan: *"Danang: baiklah kalau begitu itu dia tentang self love. Semoga kamu bisa mencintai dirimu lebih baik lagi dari hari ke hari dan butuh dilatih soalnya, jadi penilaian orang lain tidak begitu penting lagi untukmu tapi kamu ambil sebagai pembelajaran saja. Silahkan share di kolom komentar apa arti self love buat kamu dan apakah kamu termasuk orang yang sudah mencintai dirimu sendiri atau on the way seperti kami atau belum."(menit 28.09)*

Pada kutipan data di atas telah menunjukkan bahwa danang memberikan tuturan harapan kepada diri sendiri dan semua orang untuk bisa mencintai diri sendiri. Tujuan danang memberi harapan tentang self-love ialah sebagai penyemangat semua orang agar bisa menerima diri sendiri lebih baik dari sebelumnya. Melalui tuturan "Semoga kamu bisa mencintai dirimu lebih baik lagi dari hari ke hari dan butuh dilatih soalnya, jadi penilaian orang lain tidak begitu penting lagi untukmu tapi kamu ambil sebagai pembelajaran saja." Dari penuturan yang Danang sampaikan mengajarkan bahwa self-love tidak hanya menerima pujian tetapi juga belajar dari kritik tanpa membiarkan mengurangi nilai diri. Pada tuturan selanjutnya mmengajak interaksi para audiens untuk memberikan dukungan dan motivasi dalam pembelajaran mencintai diri sendiri.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas pentingnya tindak tutur ekspresif dalam konteks podcast, khususnya dalam podcast "Self-Love: Bukan Egois Tapi Penerimaan Diri". Tindak tutur ekspresif memainkan peran penting dalam menyampaikan perasaan, sikap, dan harapan penutur kepada mitra tutur serta pendengar. Analisis tersebut menyoroti bagaimana

tindak tutur ekspresif mempengaruhi komunikasi antarmanusia sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis tindak tutur ekspresif dalam podcast tersebut. Hasil penelitian menunjukkan berbagai tindak tutur ekspresif seperti memuji, mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, memberikan sapaan, dan mengharapkan sesuatu. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana tindak tutur ekspresif memengaruhi interaksi manusia dalam konteks media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Mata Najwa "Perlawanan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Helga, M., Septiana, E., Nyoman, I., Susrawan, A., Luh, N., Program, S., Pendidikan Bahasa, S., Sastra, D., Fakultas, I., Dan, K., & Pendidikan, I. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi Pada Dialog Film 5cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Herawati, A. W., Astuti, C. W., & Purnama, A. P. S. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Pada Podcast Deddy Corbuzier. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Paramita, N. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan. *CARAKA*, 6(2).
- Rahmadhani, F. F., & Purwo Yudi Utomo, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 88–96. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.69>